

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif korelatif dan pendekatan *cross-sectional* sebagai metode penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepatuhan minum obat dengan tekanan darah pada pasien hipertensi. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner MMAS-8 sebagai alat penelitian. Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan. Pengambilan data dalam penelitian ini akan dilakukan satu kali pada waktu yang telah ditentukan.

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang.

2. Waktu

Penelitian dilakukan pada bulan Juni 2022.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai semua barang atau barang yang menjadi subyek penyelidikan. Anggota populasi ini biasanya menjadi unit analisis dalam penelitian. Populasi adalah himpunan semua hal yang ingin Anda ketahui, misalnya seluruh pegawai dalam perusahaan, asosiasi pegawai dan seluruh anggota organisasi. Populasi yang diteliti juga dapat diartikan

sebagai keseluruhan unit analisis yang karakteristiknya diteliti. Unit analisis adalah unit/satuan yang akan diamati atau dianalisis (Masturoh and Nauri 2018). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien Prolanis hipertensi di Puskesmas Bergas yang berusia lebih dari 26 tahun sebanyak 40 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan ciri-ciri populasi yang benar-benar diperiksa dan ditarik kesimpulannya (Masturoh and Nauri 2018). Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah pasien Prolanis hipertensi di Puskesmas Bergas yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel pada penelitian ini diambil berdasarkan kriteria yang telah ditentukan yaitu berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang didapatkan 40 pasien.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien anggota Prolanis menderita hipertensi yang menjalani pengobatan di Puskesmas Bergas.
- 2) Pasien dengan diagnosa hipertensi dengan atau tanpa penyakit penyerta yang telah menjalani pengobatan di Puskesmas Bergas.
- 3) Pasien dengan umur di atas 26 tahun.
- 4) Mendapat obat antihipertensi.
- 5) Bersedia untuk memberikan partisipasinya selama penelitian berlangsung.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien hipertensi yang tidak mengisi kuesioner secara lengkap karena analisis data memerlukan evaluasi penuh dari setiap pertanyaan.
- 2) Pasien dalam kondisi hamil.
- 3) Pasien yang data tekanan darahnya tidak ada di rekam medik.
- 4) Berprofesi sebagai tenaga kesehatan.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *total sampling*. Pada penelitian ini mengambil seluruh populasi pasien hipertensi di Puskesmas Bergas yang memenuhi kriteria inklusi atau eksklusi. Dalam penelitian ini, pasien yang termasuk dalam *total sampling* adalah 40 orang.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi variabel yang secara operasional diamati dan dilakukan di tempat untuk memudahkan dalam pelaksanaan pengumpulan, pengolahan dan analisis data (Masturoh and Nauri 2018).

Definisi operasional pada penelitian ini adalah:

1. Pasien adalah orang yang terdiagnosa hipertensi dan merupakan anggota prolans di Puskesmas Bergas yang berusia lebih dari 26 tahun.
2. Kepatuhan minum obat adalah tingkat perilaku pasien dalam mematuhi aturan dalam penggunaan obat antihipertensi yang diresepkan di Puskesmas Bergas.

3. *Outcome* terapi berupa target tekanan darah tercapai jika <140/90 mmHg untuk pasien hipertensi (tanpa penyakit penyerta dengan umur <60 tahun/dengan penyakit penyerta diabetes dan penyakit ginjal kronis/ dengan penyakit penyerta diabetes tanpa penyakit ginjal kronis). Dan target tekanan darah tercapai jika <150/90 mmHg untuk pasien hipertensi dengan umur >60 tahun.
4. *Morisky Modifiel Adherence Scale-8* (MMAS-8) adalah kuesioner yang digunakan untuk mengukur tingkat kepatuhan minum obat pasien hipertensi.
5. Kuesioner MMAS-8 ini terdiri dari 8 pertanyaan dengan jawaban ya atau tidak. Hasil ukur dari kepatuhan minum obat adalah kepatuhan tinggi (skor = 8), kepatuhan sedang (skor = $6 \leq 8$), dan kepatuhan rendah (skor = < 6).

E. Pengumpulan Data

Tahapan pengumpulan data yang dilaksanakan adalah:

1. Tahap Persiapan

Proses penyusunan proposal dilakukan pada tahap persiapan disertai dengan pembuatan formulir pengambilan data untuk mengumpulkan data demografi dan tekanan darah dari sampel penelitian serta penyusunan kuesioner untuk mengukur kepatuhan minum obat. Setelah semua dokumen disiapkan, kemudian mengurus surat perizinan ke Tata usaha Universitas Ngudi Waluyo. Selanjutnya surat perizinan diserahkan kepada kepala Puskesmas Bergas.

Adapun alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Lembar *Informed Consent*
 - b. Menggunakan lembar pengumpulan data untuk mengumpulkan data sekunder dari rekam medis yaitu nama, jenis kelamin, usia, data diagnosis, pendidikan, pekerjaan, obat antihipertensi yang digunakan, dan tekanan darah.
 - c. Menggunakan 8 pertanyaan dari kuesioner MMAS (*Morisky Medication Adherence Scale*) sebagai ukuran tingkat kedisiplinan dalam minum obat. Hasil pengukuran tingkat kedisiplinan konsumsi obat dengan kuesioner MMAS ada 3, yaitu:
 - 1) Tingkat disiplin saat minum obat tinggi (skor 8)
 - 2) Tingkat disiplin minum obat sedang (skor 6 sampai <8)
 - 3) Tingkat disiplin minum obat rendah (skor <6) (Cahyani, 2018).
2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data dari pasien hipertensi di Puskesmas Bergas. Pelaksanaan yaitu sebagai berikut:

- a. Peneliti mengajukan permohonan izin studi pendahuluan, penelitian dan meminta data kepada Tata usaha Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo untuk digunakan sebagai izin di lokasi di Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang.
- b. Setelah mendapat surat izin dari kampus, peneliti mengirimkan surat kepada direktur Puskesmas Bergas.
- c. Setelah mendapat persetujuan, peneliti berkoordinasi dengan pimpinan Puskesmas untuk melakukan kegiatan penelitian.

- d. Sampel ditentukan menurut kriteria inklusi dan eksklusi dari populasi.
- e. Memberikan penjelasan kepada pasien mengenai penelitian yang sedang kita lakukan kemudian memberikan surat penjelasan berupa informed consent sebagai kesediaan pasien untuk menjadi subjek penelitian.
- f. Responden diminta untuk mengisi formulir pendataan berupa demografi pasien dan menjawab pertanyaan pada Medication Adherence Questionnaire (MMAS).
- g. Melengkapi Data primer dari wawancara langsung dengan data rekam medis pasien hipertensi yang berobat di Puskesmas Bergas.

3. Tahap Akhir

Pada tahap akhir, kelengkapan data diperiksa, dilakukan pengolahan dan analisis data, kemudian disajikan hasilnya dalam penulisan skripsi.

a. Pengumpulan Data

Data tingkat kepatuhan minum obat dalam kuesioner diperiksa, begitu juga data demografi (nama, jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, obat antihipertensi yang diminum) dan tekanan darah dalam form pengambilan data. Data lengkap kemudian dimasukkan ke dalam *file microsoft excel*.

b. Analisis Data

Analisis data hasil penelitian dilakukan dengan teknik analisis data univariat dan analisis data bivariat.

1) Analisis Univariat

Digunakan untuk menggambarkan variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Bentuk analisis univariat tergantung pada jenis datanya. Analisis penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran tingkat kepatuhan minum obat dan tekanan darah pasien hipertensi di puskesmas.

2) Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk dua variabel yang dianggap berhubungan. Uji Gamma merupakan uji statistik yang dilakukan untuk menguji hipotesis dua variabel. Uji ini mengukur hubungan yang memiliki sifat simetris variabel A dan variabel B sehingga akan saling mempengaruhi. Salah satu bentuk distribusi bivariat gamma dapat diperoleh dengan melakukan transformasi berdasarkan karakteristik dari variabel A dan variabel B (Jarman *et al.*, 2022).